

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

A. Kajian Teori

1. Tinjauan Manajemen

Istilah manajemen berasal dari kata kerja *to manage* berarti control. Dalam bahasa Indonesia diartikan : mengendalikan, menangani atau mengelola. Selanjutnya kata manajemen dapat mempunyai berbagai arti pertama : sebagai pengelolaan, pengendalian atau penanganan, Arti kedua : perlakuan secara terampil untuk menangani sesuatu, arti ketiga : pengelolaan suatu perusahaan, rumah tangga atau suatu bentuk kerja sama dalam mencapai suatu tujuan tertentu. Secara pengertian manajemen adalah pengelolaan sesuatu pekerjaan untuk memperoleh hasil dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan dengan cara menggerakkan orang – orang lain untuk bekerja.¹

Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian upaya anggota organisasi dan penggunaan semua sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Setiap yang organisasi bergerak untuk mencapai suatu tujuan tertentu, baik secara komersil maupun non-komersil membutuhkan sebuah sistem kerja yang memungkinkan segala sesuatunya berjalan dengan lancar sesuai dengan konsep yang telah ditentukan tanggung jawab dalam menjalankan stasiun penyiaran pada dasarnya dapat dibagi menjadi dua kategori umum, yaitu:

- 1) Manajemen penyiaran
- 2) Pelaksanaan operasi penyiaran

Masing-masing kategori membutuhkan struktur dan tanggung jawab fungsionalis sendiri. Fungsi manajemen pada stasiun penyiaran akan mengalir berurutan kebawah, mulai dari pemimpin tertinggi, direktur utama atau general manager hingga ke manajer, staf dan seterusnya. Stasiun radio adalah institusi yang tergolong kecil sehingga pembagian kerjanya tidak terlalu rumit. Secara umum struktur organisasi stasiun radio terdiri atas direktur atau

¹ Yayat M. Herujitu, *Dasar – Dasar Manajemen*, (Jakarta : PT. Grasindo, 2001), 1.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

manajer umum diposisi paling atas, kemudian dibawahnya terdapat manajer level menengah seperti manajer siaran, manajer pemasaran, manajer teknik dan sebagainya. terlampau Pengorganisasian dalam stasiun penyiaran belum tentu sama persis antara satu dan lainnya. Struktur organisasi sangat ditentukan oleh skala perusahaan dan juga kebutuhan stasiun penyiaran yang bersangkutan, dalam menjalankan bisnisnya di industri media namun secara garis struktur organisasi antara satu dengan stasiun lainnya tidak memiliki terlalu banyak perbedaan.²

2. Tinjauan Perencanaan

Perencanaan mencakup kegiatan penentuan tujuan media penyiaran serta menyiapkan rencana dan strategi yang digunakan untuk mencapai tujuan tersebut. Dalam perencanaan harus diputuskan “apa yang harus dilakukan, kapan melakukannya, bagaimana melakukannya dan siapa yang melakukannya. Jadi perencanaan adalah pemilihan sekumpulan kegiatan dan memutuskan apa yang harus dilakukan, kapan, bagaimana, dan oleh siapa.³

Di dunia penyiaran, perencanaan merupakan unsur yang sangat penting karena siaran memiliki dampak sangat luas bagi masyarakat. Perencanaan ini meliputi :

a. Perencanaan siaran termasuk didalamnya perencanaan produksi dan pengadaan materi siaran yang dibeli dari rumah produksi, serta menyusunnya menjadi rangkaian mata acara, baik harian, mingguan, bulanan, dan seterusnya, sesuai dengan misi, fungsi, tugas, dan tujuan yang hendak dicapai.

² Abdul Aziz, “Manajemen Program Siaran Musik Di Stasiun Radio Republik Indonesia Programa 2 88.4 FM Pekanbaru“, (Skripsi, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN SUSKA Riau, 2017)

³ Morissan, M.A. *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio dan Televisi*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Grup, 2009), 130.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Perencanaan pengadaan sarana dan prasarana
- c. Perencanaan administrasi termasuk di dalamnya perencanaan dana, tenaga, pemasaran dan sebagainya.⁴

Terdapat dua tipe utama rencana, yaitu rencana strategis dan rencana operasional⁵ :

1. Rencana Strategis

Rencana strategis adalah proses pemilihan tujuan-tujuan organisasi, penentuan strategi, kebijaksanaan dan program strategis yang diperlukan untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut dan menetapkan metode yang diperlukan untuk menjamin bahwa strategi dan kebijaksanaan telah diimplementasikan. Dalam hal ini, perencanaan strategis stasiun penyiaran meliputi kegiatan⁶ :

- 1) Membuat keputusan mengenai sasaran dan tujuan program penyiaran
- 2) Melakukan identifikasi dan sasaran target audien
- 3) Menetapkan kebijakan atau aturan untuk menetapkan strategi yang akan dipilih
- 4) Memutuskan strategi yang akan digunakan.

Proses perencanaan dan penetapan program penyiaran mencakup langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Menetapkan peran dan misi, yaitu menentukan sifat dan ruang lingkup tugas yang hendak dilaksanakan
- 2) Menentukan wilayah sasaran. Yaitu menentukan dimana pengelola media penyiaran harus mencurahkan waktu, tenaga dan keahlian yang dimiliki
- 3) Mengidentifikasi dan menentukan indikator efektivitas dari setiap pekerjaan yang dilakukan
- 4) Memilih dan menentukan sasaran yang akan dicapai

⁴ J.B. Wahyudi, *Dasar – Dasar Media Penyiaran*, (Jakarta. PT. Gramedia Pustaka Utama, 1994), 70.

⁵ Morissan, M.A. *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio dan Televisi*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Grup, 2009), 135.

⁶ Morissan, M.A. *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio dan Televisi*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Grup, 2009), 137.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Mempersiapkan rencana tindakan yang terdiri dari langkah-langkah sebagai berikut:
 - a. Menentukan urutan tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan
 - b. Penjadwalan (scheduling), menentukan waktu yang diperlukan untuk melaksanakan tindakan untuk mencapai tujuan atau sasaran
 - c. Anggaran (budgeting). Menentukan sumber-sumber yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan
 - d. Pertanggungjawaban, menetapkan siapa yang akan mengawasi pemenuhan tujuan yaitu, pihak yang menyatakan tujuan sudah tercapai atau belum
 - e. Menguji dan merevisi rencana sementara sebelum rencana tersebut dilaksanakan
- 6) Membangun pengawasan, yaitu, memastikan tujuan akan terpenuhi
- 7) Komunikasi, menentukan komunikasi organisasi yang diperlukan untuk mencapai pemahana serta komitmen pada enam langkah sebelumnya
- 8) Pelaksanaan, memastikan persetujuan diantara semua pihak yang terlibat mengenai komitmen yang dibutuhkan untuk menjalankan upaya yang sudah ditentukan, pendekatan apa yang paling baik, siapa saja yang perlu dilibatkan, dan langkah atau tindakan apa yang segera dilakukan.

3. Rencana Operasional

Rencana operasional merupakan penguraian lebih rinci bagaimana rencana strategis akan dicapai. Rencana operasioanl terdiri dari rencana sekali pakai dan rencaba tetap.⁷

a. Rencana sekali pakai

Rencana sekali pakai, dikembangkan untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu dan tidak digunakan kembali jika tujuan telah tercapai, sebagai

⁷ Morissan, M.A. *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio dan Televisi*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Grup, 2009), 138.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

contoh perencanaan stasiun penyiaran untuk membangun stasiun relai baru untuk memperluas wilayah siaran memerlukan rencana sekali pakai yang khusus untuk proyek tersebut, dan walaupun media penyiaran membangun sejumlah stasiun relai lainnya diwaktu yang akan datang, namun rencana pembangunan stasiun relai yang lama, karena kondisinya yang berbeda, menghasilkan persyaratan dan rencana pembangunan yang berbeda.

Rencana sekali pakai merupakan arah tindakan terinci yang mungkin tidak akan terulang dalam bentuk yang sama di masa yang akan datang jenis-jenis utama dari rencana sekali pakai adalah program, proyek dan anggaran.⁸

a) Program

Sebuah program mencakup serangkaian kegiatan yang relatif luas. Program itu memperlihatkan langkah-langkah utama yang diperlukan untuk mencapai suatu tujuan, anggota organisasi yang bertanggung jawab untuk setiap langkah, dan urutan serta pengaturan waktu setiap langkah.

b) Proyek

Proyek adalah bagian program yang lebih kecil dan terpisah. Setiap proyek mempunyai ruang lingkung yang terbatas dan petunjuk yang jelas mengenai tugas dan waktu.

c) Anggaran

Anggaran adalah pernyataan tentang sumber daya keuangan yang disediakan untuk kegiatan tertentu dalam waktu tertentu. Anggaran merupakan alat untuk mengendalikan aktifitas sebuah organisasi, dan karenanya merupakan komponen penting dari program dan proyek. Anggaran merinci pendapatan dan pengeluaran, sehingga dapat menentukan semua target kegiatan.

⁸ James A.F Stoner dan Charles Wankel, *Perencanaan dan Pengambilan Keputusan dalam Manajemen*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2003), 133.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Rencana Tetap

Rencana tetap merupakan pendekatan-pendekatan standar untuk penangan situasi-situasi yang dapat diperkirakan dan terjadi berulang-ulang. Contoh rencana tetap adalah kebijaksanaan dan prosedur standar. Suatu kebijaksanaan adalah pedoman umum dalam pembuatan keputusan. Kebijaksanaan merupakan batas bagi segala keputusan, menentukan apa yang akan dibuat dan menegaskan apa yang tidak dapat dibuat. Suatu rencana kerja harus memiliki petunjuk mengenai apa yang harus dikerjakan untuk mencapai hasil yang diharapkan. Petunjuk apa yang harus dilakukan disebut juga teori kerja atau prosedur standar atau SOP (standar operating procedur).

Perencanaan menjadi pegangan setiap pimpinan dan pelaksana untuk dilaksanakan. Dengan demikian, melalui perencanaan dapat dipersatukan kesamaan pandangan, sikap dan tindak dalam pelaksanaan dilapangan.⁹

Pada dasarnya perencanaan akan menjawab pertanyaan¹⁰ :

- a. Apa tujuan hendak dicapai (objektif)?
- b. Bagaimana cara menacapai tujuan?

Apa tujuan yang hendak dicapai, merupakan pokok permasalahan yang aka ditangani/dikerjakan, sedangkan bagaomana cara mencapai tujuan itu merupakan langkah-langkah yang akan dilakukan tahap demi tahap.

Indikator perencanaan atau suatu rencana dapat dikatakn baik, bila memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:¹¹

- a. Jelas serta dapat dimengerti serta dapat menjawab pertanyaan
 1. What: apa yang harus dikerjakan, factor-faktor produksi apa yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan.

⁹ J.B.Wahyudi, *Dasar – Dasar Media Penyiaran*, (Jakarta. PT. Gramedia Pustaka Utama, 1994), 71.

¹⁰ J.B.Wahyudi, *Dasar – Dasar Media Penyiaran*, (Jakarta. PT. Gramedia Pustaka Utama, 1994), 71.

¹¹ A.W. Widjaya, *Perencanaan Sebagai Fungsi Manajemen*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1995), 35-36.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Where: dimana pekerjaan itu dilaksanakan
 3. When: kapan pekerjaan tersebut dilaksanakan
 4. Who: siapa yang melaksanakan pekerjaan
 5. Why: mengapa pekerjaan itu penting untuk dikerjakan
 6. How: bagaimana cara mengerjakannya, penjelasan metode atau teknik pelaksanaan
- b. Pragmatis, disertai perhitungan-perhitungan konkrit berdasarkan asumsi yang laogis
 - c. Operasional, dapat dilaksanakan dengan kemampuan yang ada
 - d. Ambisius, rencana harus ambisius tapi harus realistis
 - e. Fleksibel, sewaktu-waktu dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang berubah dari asumsi semula, tanpa mengurangi sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan.
 - f. Kontinuitas, berlangsungnya melalui pentahapan waktu secara konsisten
 - g. Skala Prioritas, rencana yang baik sesuai dengan kemampuan, bukan dengan kemauan dan ada yang lebih diutamakan.
- Manfaat dari perencanaan ada beberapa seperti :
- a. Sebagai alat efisiensi dan sebagai alat memperkecil pengeluaran
 - b. Alat pemandu kegiatan untuk mencapai tujuan
 - c. Menciptakan masa depan dan meminimalkan ketidakpastian
 - d. Alat untuk memilih alternatif yang terbaik
 - e. Alat penentu skala prioritas demi pentingnya suatu tujuan, target maupun kegiatan
 - f. Alat pengukur sederhana untuk pengawasan dan penilaian¹²

¹² A.W. Widjaya, *Perencanaan Sebagai Fungsi Manajemen*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 1995), 37.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Tinjauan Program Dakwah

Kata program lebih sering digunakan dalam dunia penyiaran Indonesia dari pada kata siaran untuk lebih mengacu kepada pengertian acara. Program dapat didefinisikan sebagai segala hal yang ditampilkan stasiun penyiaran untuk memenuhi kebutuhan audien dan Siaran dapat didefinisikan sebagai pesan atau rangkaian pesan yang disajikan dalam berbagai bentuk. Jadi program siaran adalah pesan atau rangkaian pesan yang ditampilkan di stasiun penyiaran untuk memenuhi kebutuhan audien.¹³

Sebelum membahas tentang program siaran dakwah, terlebih dahulu peneliti akan membahas program siaran radio. Program radio sebenarnya tidak terlalu banyak jenisnya, secara umum program radio terdiri atas dua jenis yaitu musik dan informasi. Kedua jenis program ini kemudian dikemas dalam berbagai bentuk yang pada intinya harus dapat memenuhi kebutuhan audien. Program-program tersebut ialah program produksi berita, program talkshow (perbincangan), info hiburan dan jingle.¹⁴

a. Program berita radio

Berita radio merupakan laporan atas segala sesuatu peristiwa atau pendapat yang penting atau menarik. Siaran berita dibedakan dengan siaran informasi. Siaran berita adalah sajian fakta yang dioalah kemabli menurut kaidah jurnalistik radio. Siaran informasi tidak selalu bersumber dari fakta dilapangan namun tetap dikerjakan dengan kaidah jurnlistik. Format penyajian berita radio terdiri atas:

1. Siaran Langsung, yaitu reporter mendapatkan fakta dilapangan dan langsung disiarkan kepada masyarakat
2. Siaran Tunda, repoter mendapatkan fakta dilapangan, lalu kembali ke studio untuk mengelolahnya sebelum disiarkan.

b. Talkshow (perbincangan)

¹³ Morissan, M.A, *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio dan Televisi*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Grup, 2009), 200

¹⁴ Morissan, M.A, *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio dan Televisi*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Grup, 2009), 224.

Hal ini pada dasarnya adalah kombinasi antara seni berbicara dan seni wawancara. Program acara biasanya dipandu oleh seorang pemandu acara (host) Bersama satu atau lebih narasumber untuk membahas sebuah topik yang dirancang sebelumnya.

c. Infotainment radio

Infotainment merupakan singkata dari information dan entertainment yang berarti suatu kombinasi sajian siaran informasi dan hiburan atau sajian infomasi yang bersifat menghibur.

d. Jinggael radio

Jinggael adalah gabungan musik dan kata yang mengidentifikasi keberadaan sebuah siaran radio. Tujuan produksi jinggael para radio adalah untuk mempromosikan keberadaan radio baru dimasyarakat, memberi informasi symbol atau identitas terpenting dari radio agar selalu diingat pendengar, membantuk citra radio pada saat disiarkan berfungsi sebagai jeda, selingan dan sejenisnya.

Merujuk pada bentuk atau kerangka sajian program radio pada umumnya seperti yang dipaparan diatas, bentuk dan macam program siaran dakwah pun tidak jauh berbeda. Dalam sebuah proses siaran dakwah di radio, tentunya pengelola mempunyai acuan format untuk kelangsungan siaran dakwah

1. Program berita dakwah radio

Berita dakwah radio merupakan laporan atas segala sesuatu peristiwa keagamaan atau pendapat yang penting atau menarik tentang suatu permasalahan agama. Format penyajian berita dakwah radio terdiri atas:

- a. Siaran Langsung, yaitu seperti menyiarkan langsung Tablig Akbar, ceramah-ceramah di Masjid, atau tentang kegiatan haji dan umrah serta lain sebagainya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Siaran Tunda, yaitu menyiarkan ceramah-ceramah keagamaan yang telah dikemas sebelum disiarkan
2. Talkshow (perbincangan)

Perbincangan yang dipandu oleh seorang penyiar dan satu atau dua orang Ustadz untuk membahas suatu permasalahan agama baik itu fiqh, aqidah, tauhid, dan lain sebagainya.
3. Infotainment radio

Berbeda dengan radio biasa, radio yang siaran dakwah pada program ini menyediakan informasi keagamaan yang menambah khazanah keilmuan seperti tempat-tempat bersejarah didalam islam, hukum-hukum mengenai suatu hal dan lain sebagainya.
4. Jingle radio

Hampir sama dengan fungsi jingle pada umumnya, namun pada program dakwah program jingle berisi tentang potongan-potongan ceramah yang disertai dengan murotal Al-Quran sebagai jeda atau selingan pada suatu program acara

Standar Program Siaran (SPS) adalah panduan tentang Batasan-batasan apa yang boleh dan tidak boleh dalam penanyangan program siaran, yaitu¹⁵ :

 - i. Penghormatan pada suku, agama, ras dan antar golongan
 - ii. Kesopanan dan kesusilaan
 - iii. Perlindungan terhadap anak
 - iv. Pelarangan dan pembatasan program siaran seks
 - v. Bahasa siaran
 - vi. Prinsip jurnalistik

¹⁵ Prayuda, Haliantara Harley dan Andi Rustam M, *Pengantar dan Prinsip Penyiaran Radio di Era Digital*, (Jakarta : Broadcastmagz Publisher, 2013), 12.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Tinjauan Siaran

Siaran berasal dari kata siar yang berarti menyebarluaskan informasi melalui pemancar. Kata siar ditambah akhiran an, membentuk kata benda yang memiliki makna apa yang disiarkan.¹⁶

Siaran sebagai output stasiun penyiaran yang dikelola oleh organisasi penyiaran merupakan hasil perpaduan antara kreativitas manusia dan kemampuan sarana/alat atau antara perangkat keras dan lunak.

Siaran radio adalah pemancaran gelombang elektromagnetik yang membawa muatan sinyal suara, yang terbentuk melalui microphone kemudian pancaran ini diterima oleh sistem antena untuk diteruskan ke pesawat penerima (radio) dan signal suara itu di ubah kembali menjadi suara/audio di dalam audio/loudspeaker.¹⁷

Perangkat keras terdiri atas :

1. Sarana dan prasarana
2. Pemancar dan perangkatnya

Perangkat lunak terdiri atas :

1. Manusia pengelola (di dalamnya termasuk manajemen)
2. Program

Dimaksud perangkat keras adalah :

1. Gedung dan jalan
2. Studio
3. Kamera elektronik dan statip
4. Sistem lampu dan suara
5. Dekorasi
6. Sub dan master control

¹⁶ A.W. Widjaya, *Perencanaan Sebagai Fungsi Manajemen*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 1995), 8.

¹⁷ A.W. Widjaya, *Perencanaan Sebagai Fungsi Manajemen*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 1995), 16.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Program continuity
8. Telecine
9. VTR dan VCR
10. Alat editing dan manipulating (efek gambar dan suara)
11. Pemancar
12. Peralatan lain yang mendukung produksi dan siaran

Informasi bersumber dari manusia, peristiwa dan realita. Manusia sebagai sumber informasi karena manusia memiliki ide/gagasan, yang bila dinyatakan akan menjadi informasi. Manusia juga dapat menyampaikan pendapat. Peristiwa juga menjadi sumber informasi, karena peristiwa akan menghasilkan fakta. Bila fakta ini diuraikan atau dilaporkan maka uraian/laporan ini pun informasi.

Informasi yang bersumber dari ide/gagasan manusia bila di olah melalui pendekatan artistik akan menjadi karya artistik, sedang informasi yang bersumber dari peristiwa, pendapat dan realita yang mengandung nilai berita (penting dan menari;penting;manarik;aktual) bila di olah melalui pendekatan jurnalistik akan menghasilkan karya jurnalistik.

Siaran karya artistik adalah¹⁸ siaran yang diproduksi melalui pendekatan artistik, yaitu proses produksi yang mengutamakan segi keindahan. Siaran (rangkaian mata acara) karya artistik, antara lain :

1. Pendidikan/agama
2. Seni dan budaya
3. Hiburan
4. Iklan
5. Penerangan umum
6. Ilmu pengetahuan dan teknologi

¹⁸ A.W. Widjaya, *Perencanaan Sebagai Fungsi Manajemen*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 1995), 18.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Siaran karya jurnalistik adalah¹⁹ siaran yang diproduksi melalui pendekatan jurnalistik yaitu proses produksi yang mengutamakan segi kecepatan, termasuk dalam proses penyajian kepada khalayak. Siaran karya jurnalistik antara lain :

1. Berita actual yang bersifat timeconcern
2. Berita non actual yang bersifat timeless
3. Penjelasan masalah hangat :
 - a. Dialog (wawancara)
 - b. Monolog (khutbah, ceramah dan lainnya)
 - c. Siaran langsung
 - d. Laporan

5. Tinjauan penyiaran

Penyiaran adalah kegiatan pembuatan dan proses menyiarkan acara siaran radio dan televisi serta pengelolaan operasional perangkat lunak dan keras, meliputi segi idiil, kelembagaan dan sumber daya manusia untuk memungkinkan terselenggaranya siara radio dan televisi.²⁰

Penyiaran merupakan kegiatan penyelenggaraan siaran, yaitu rangkaian mata acara dalam bentuk audio/suara dan atau visual/gambar yang di transmisikan dalam bentuk signal suara dan atau gambar, baik melalui udara maupun melalui kabel dan atau serat optik yang dapat diterima oleh pesawat penerima dirumah – rumah.²¹

Organisasi penyiaran didukung oleh tiga unsur utama, yaitu siaran tekni administrasi. Manusia mengelola ketiga unsur utama ini harus bekerja sama atas dasar saling pengertian, menghargai dan

¹⁹ A.W. Widjaya, *Perencanaan Sebagai Fungsi Manajemen*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 1995), 18.

²⁰ A.W. Widjaya, *Perencanaan Sebagai Fungsi Manajemen*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 1995), 6.

²¹ A.W. Widjaya, *Perencanaan Sebagai Fungsi Manajemen*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 1995), 8.

mengingatkan untuk menghasilkan output yaitu siaran yang berkualitas²²

1. Kegiatan – Kegiatan Penyiaran Meliputi²³

- a. Merencanakan dan memproduksi program
- b. Mengadakan / menyiapkan program
- c. Menyiapkan pola acara baik harian, mingguan, bulanan, triwulan dan tahunan
- d. Menyelenggarakan siaran, baik artistik maupun jurnalistik
- e. Mengadakan kerja sama dengan lembaga penyiaran
- f. Mengadakan kerja sama dengan production house
- g. Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan
- h. Mengadakan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia
- i. Menyelenggarakan pertukaran berita dan program dengan lembaga penyiaran baik dari dalam maupun luar negeri
- j. Mengadakan promosi dan menjual program (bagi televisi swasta)

6. Tinjauan Radio

a. Pengertian Radio

Radio sebagai salah satu bentuk media massa yang mengedepankan sisi musikalitas dalam programnya ternyata sekarang ini banyak dikembangkan ke dalam cakupan yang lebih luas lagi. Artinya bahwa tidak hanya ada musik yang monoton dalam radio, karena berbagai kebutuhan informasi pun dapat dialokasikan pada berbagai program acara radio.

Bayu Rahanatha menerangkan mengenai pengertian radio, bahwa “Radio adalah teknologi yang digunakan untuk pengiriman sinyal dengan cara modulasi dan radiasi elektromagnetik (gelombang

²² A.W. Widjaya, *Perencanaan Sebagai Fungsi Manajemen*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 1995), 6.

²³ A.W. Widjaya, *Perencanaan Sebagai Fungsi Manajemen*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 1995), 8.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

elektromagnetik).” (Rahanatha, 2008: 42). Dengan demikian yang dimaksud dengan istilah radio bukan hanya bentuk fisiknya saja, tetapi antara bentuk fisik dengan kegiatan radio adalah saling berhubungan dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Karena itu apabila pengertian radio tersebut dipisahkan satu persatu ataupun diperinci secara fisik, maka yang dimaksud dengan radio adalah keseluruhan dari pada pemancar, studio dan pesawat penerima.²⁴

Penyampaian pesan yang dilakukan melalui radio siaran dilakukan dengan menggunakan bahasa lisan walaupun ada dengan lambang-lambang non verbal yang dipergunakan jumlahnya sangat minim, umpamanya tanda pasa saat akan memulai acara warta berita dalam bentuk bunyi telegrafi atau bunyi salah satu alat musik. Asep Syamsul M. Romli dalam *broadcasting Journalism* menerangkan mengenai radio siaran bahwa :

Radio, tepatnya radio siaran (*broadcasting radio*) merupakan salah satu jenis media massa, yakni sarana atau saluran komunikasi massa, seperti halnya surat kabar, majalah, atau televisi. Ciri khas utama radio adalah Auditif, yakni dikonsumsi telinga atau pendengaran.

b. Sejarah Singkat Radio

Sejarah radio dimulai ketika Guglielmo Marconi menemukan alat yang mampu mengirimkan sinyal melalui udara secara nirkabel (tanpa kabel). Penemuan ini sekaligus menjadikan dirinya sebagai bapak radio. Marconi berhasil melakukan hubungan dengan kapal Philadelphia berjarak 13.00 km di siang hari dan 36.000 km di malam hari. Marconi dianugerahi nobel fisika pada tahun 1909. Tiga tahun setelah keberhasilannya dalam suatu percobaan , Marconi berhasil mengirimkan berita radio dari Inggris ke Australia disusul dengan berdirinya Radio BBC,NBC dan CBS.

²⁴ Khomsahrial Romli, *Komunikasi Massa*, (Jakarta : PT. Gramedia, 2016), 76.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sejarah perkembangan radio di Indonesia dimulai ketika berdirinya RRI (Radio Republik Indonesia) pada tanggal 11 September 1945 melalui rapat enam utusan radio di rumah Adang Kadarusman, jalan menteng dalam Jakarta sekaligus memilih Dr. Abdulrahman Saleh sebagai pimpinan umum RRI²⁵

c. Karakteristik Radio Sebagai Media Massa

Radio sering disebut-sebut sebagai media buta karena hanya menampilkan audio tanpa visual. Akan tetapi, radio dalam menjalankan perannya sebagai sarana komunikasi masih tetap dipercaya oleh khayalak. beberapa karakteristik radio antara lain sebagai berikut²⁶:

a. Radio terdapat di mana mana.

setengah miliar pesawat radio yang ada di dunia, 73% di antaranya berada di rumahrumah, toko- toko, kantor-kantor, sedangkan sisanya terdapat pada kendaraan bermotor. Jika kita berada pada jarak dengar sebuah radio yang sedang diputar, maka mau tidak mau kita akan mendengarnya.²⁷

b. Radio bersifat memilih

Geografi, demografi, dan keragaman program stasiun radio membantu pengiklan untuk menetapkan target pendengar. Fleksibilitas semacam ini berarti bahwa *spot* dan *adlips* iklan dapat disiarkan, baik secara lokal, regional, maupun nasional bahkan internasional, pada jam-jam yang dapat disesuaikan dan program-program yang ditawarkan radio. Keragaman seperti ini akan memungkinkan pengiklan atau sponsor mampu menembak target yang sesuai.²⁸

c. Radio bersifat ekonomis

dalam satu minggu satu stasiun radio dapat meraih sembilan dari sepuluh pendengar berusia 12 tahun ke atas. Pendengar berusia 18

²⁵ Apriadi Tamburaka, *Literasi Media*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2013), 54.

²⁶ Khomsahrial Romli, *Komunikasi Massa*, (Jakarta : PT. Gramedia, 2016), 77.

²⁷ Khomsahrial Romli, *Komunikasi Massa*, (Jakarta : PT. Gramedia, 2016), 77.

²⁸ Khomsahrial Romli, *Komunikasi Massa*, (Jakarta : PT. Gramedia, 2016), 77.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tahun ke atas mendengarkan radio selama hampir tiga setengah jam sehari. Seorang pengiklan biasanya mempercayakan kombinasi yang efektif atas jangkauan dan frekuensi dengan biaya yang relatif rendah per ribuan orang. Radio cepat dalam menyampaikan informasi. Jika timbul kebutuhan, maka pengiklan dapat mengiklankan produk yang langsung diudarkan dalam hitungan beberapa jam. Hal ini sangat menguntungkan pengiklan yang menghadapi situasi darurat.²⁹

d. Radio cepat dalam menyampaikan informasi

Jika timbul kebutuhan, maka pengiklan dapat mengiklankan produk yang langsung diudarkan dalam hitungan beberapa jam. Hal ini sangat menguntungkan pengiklan yang menghadapi situasi darurat.³⁰

e. Radio bersifat partisipasif

Terdapat hubungan emosional antara pendengar dengan penyiar radio. Hubungan interaktif antara penyiar dan pendengar pun sangat mudah dilakukan.³¹

d. Keunggulan Radio

Ada beberapa keunggulan radio dibandingkan dengan alat komunikasi massa lain diantaranya adalah³² :

a. Cepat dan Langsung

Radio adalah sarana tercepat untuk menyampaikan informasi kepada publik tanpa melalui proses yang rumit seperti surat kabar dan televisi, radio hanya menggunakan telepon, reporter radio dapat secara langsung menyampaikan berita atau peristiwa yang terjadi dilapangan³³

b. Akrab

²⁹ Khomsahrial Romli, *Komunikasi Massa*, (Jakarta : PT. Gramedia, 2016), 77.

³⁰ Khomsahrial Romli, *Komunikasi Massa*, (Jakarta : PT. Gramedia, 2016), 77.

³¹ Khomsahrial Romli, *Komunikasi Massa*, (Jakarta : PT. Gramedia, 2016), 77.

³² Asep Syamsun M. Romli, *Dasar – Dasar Siaran Radio*, (Bandung : Nuansa, 2009), 20.

³³ Asep Syamsun M. Romli, *Dasar – Dasar Siaran Radio*, (Bandung : Nuansa, 2009), 20.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Radio adalah alat yang paling akrab dengan pemiliknya, biasanya orang mendengarkan radio seorang diri seperti di mobil, memasak dan lainnya.³⁴

1. Personal

Jadi teman karena mampu menyentuh pribadi pendengar, pembicaranya langsung menyentuh aspek pribadi pendengar.

2. Hangat

Paduan kata – kata, musik dan efek suara dalam siaran radio mampu mempengaruhi emosi pendengar.

3. Sederhana

Tidak rumit, tidak banyak pernik.

4. Tanpa Batas

Jangkauh wilayah siarannya menembus batas – batas geografis, demografis SARA dan kelas sosial.

5. Murah

Untuk mendapatkan radio tidak mengeluarkan dana yang besar dan hanya sekali bayar tidak dipungut biaya apapun untuk mendengarkan radio.

6. Bisa Mengulang

Informasi yang telah disampaikan dapat diulang kembali

7. Fleksibel

Siaran radio dapat dinikmati walaupun sedang beraktivitas seperti memasak, belajar, membaca koran dan lain sebagainya.

e. Kelemahan Radio

Ada beberapa keunggulan radio dibandingkan dengan alat komunikasi massa lain diantaranya adalah³⁵ :

1. Selintas, dapat seketika diakses dan seketika juga hilang serta dapat dilupakan

³⁴ Asep Syamsun M. Romli, *Dasar – Dasar Siaran Radio*, (Bandung : Nuansa,2009), 20.

³⁵ Asep Syamsun M. Romli, *Dasar – Dasar Siaran Radio*, (Bandung : Nuansa,2009),

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Globa, sajian informasi bersifat global, tidak detil karenanya angka – angka pun dibulatkan
3. Batasan Waktu, siaran radio relatif terbatas
4. Linier, pendengar menikmati program berdasarkan urutan yang telah ada, tidak bisa dilompat – lompat.
5. Mengandung Gangguan, seperti suara hilang timbul dan gangguan teknis.
6. Local, media radio bersifat lokal hanya dinikmati oleh orang yang ada frekuensinya

f. Radio Sebagai Media Dakwah

Pers, baik media cetak maupun elektronik merupakan saluran penyebaran informasi yang cukup efektif dan efisien, efektif karena kekuatan daya persuasinya yang mampu menembus daya rasa dan daya pikir para pembaca atau pendengar. Efisien karena terpaanya luas dapat menjangkau jutaan maupun ratusan juta massa yang secara geografis tersebar diberbagai tempat dan suasana.³⁶

Fenomena semakin derasnya arus sajian rubrik keagamaan pada media massa baik cetak maupun elektronik telah mendorong pada pemrogram acara ataupun pengasuh rubrik untuk lebih serius mengelola pesan dakwah di media. Seiring perkembangan media, usaha – usaha produktif ini terus mengalir mewujudkan sebuah rancangan baru yang kemudian disebut dakwahtainment, sebuah acara penyampain pesan – pesan agama dalam sajian yang lebih segar.³⁷

Dakwah islam hakikatnya adalah amal ma'ruf nahyi munkar yang diimplementasikan pada berbagai lini kehidupan dan disalurkan melalui berbagai media komunikasi, termasuk media massa. Dakwah berupaya untuk mencerahkan pikiran, membersihkan, batin dan memakmurkan

³⁶ Asep Saeful Muhtadi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung : Simbiosis Rekata Media, 2012), 149.

³⁷ Asep Saeful Muhtadi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung : Simbiosis Rekata Media, 2012), 151.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kehidupan masyarakat. Bila tidak mengarahkan ke arah sana, dakwah hanya berjalan di tempat dan tidak berhubungan dengan realitas kehidupan.³⁸

Radio adalah siaran atau pengiriman suara artau bunyi melalui udara. Radio juga dikenal dalam bahasa Inggris broadcasting yang berarti penyiaran. Oleh sebab itu segala sesuatu dapat disiarkan melalui radio seperti berita, musik, pidato, puisi, drama dan dakwah dapat didengar oleh masyarakat luas. Radio sebagai media penyiaran merupakan jenis media massa yang ketiga lahir setelah pers dan film, pada awal perkembangannya radio ditemukan oleh Heinrich Hertz (ahli fisika Jerman) berhasil mengirim dan menerima gelombang radio pada tahun 1887. Hasil temuan ini lalu diteruskan oleh Guglielmo Marconi dari Italia yang menghasilkan pengiriman sinyal yang melampaui Samudra Atlantik.

Media, Komunikasi massa pada dasarnya adalah komunikasi melalui media massa (media cetak dan elektronik). Menurut ahli komunikasi Bittner komunikasi massa adalah pesan yang dikomunikasikan melalui media massa pada sejumlah besar orang. Menurut Gebner seorang ahli komunikasi lainnya komunikasi massa adalah produksi dan kontribusi yang berlandaskan teknologi lembaga dari arus pesan yang kontinyu serta paling luas dimiliki orang dalam masyarakat Indonesia³⁹.

Dakwah, Ditinjau dari etimologis atau secara bahasa, dakwah berasal bahasa Arab yaitu da'a-yad'i-da'watan, yang artinya mengajak, menyeru, dan memanggil⁴⁰. Dakwah adalah usaha menyampaikan sesuatu kepada orang lain, baik itu perorangan atau kelompok tentang pandangan dan tujuan hidup manusia sesuai Islam. Sedangkan Ilmu Dakwah sendiri berarti ilmu yang mempelajari ajakan dan kegiatan manusia dalam menyampaikan isi ajaran Islam kepada sesama manusia untuk kebahagiaannya baik di dunia maupun akhirat. Adapun objek penelaahan

³⁸ Bambang Saiful Ma'arif, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung : Simbiosis Rekatama Dakwah, 2010), 159.

³⁹ Khomsahrial Romli, *Komunikasi Massa*, (Jakarta : PT. Gramedia, 2016), 2.

⁴⁰ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2009), 1.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ilmu dakwah adalah memiliki objek-objek material dan objek formal. Objek material ilmu dakwah sebagaimana ilmu-ilmu sejenis lainnya adalah tentang tingkah laku manusia. Sedangkan objek formalnya adalah usaha manusia untuk menyeru atau mengajak manusia lain dengan ajaran Islam agar menerima, meyakini, dan mengamalkan ajaran Islam bahkan memperjuangkannya.

a. Radio Dalam Dakwah Islam

Sebagai media komunikasi, radio juga dapat digunakan sebagai media dakwah dalam arti menyampaikan pesan – pesan dakwah dalam arti yang luas. Penggunaan radio sebagai media dakwah sudah dikenal di Indonesia sebagai radio dakwah yang pada umumnya didirikan di masjid dan pesantren sebagai radio komunitas. Para Dai atau mubalig dapat menyiarkan secara lengkap ceramah agama, khutbah shalat jum'at, khutbah hari raya Idul Fitri dan Idul Adha secara langsung ketika peristiwa itu berlangsung.⁴¹

Media massa yang mutlak harus dipergunakan dalam pelaksanaan dakwah Islam, yang memiliki efektivitas yang tinggi antara lain adalah radio. kelebihan-kelebihan radio sebagai media dakwah adalah :⁴²

a. Memiliki Daya Langsung

Untuk menyampaikan dakwah melalui radio, tidak harus melalui hal yang kompleks sebagaimana penyampaian materi dakwah lewat pers atau majalah. Dengan secarik kertas Da'I dapat menyampaikan langsung ceramahnya di depan mikrofon

b. Siaran Radio Tidak Mengenal Jarak dan Rintangan

Faktor lain yang menyebabkan radio dianggap mempunyai kekuasaan adalah bahwa radio tidak mengenal jarak dan rintangan selain waktu, ruang pun bagi siaran radio tidak bermasalah, bagaimanapun jauhnya sasaran yang akan dituju. Daerah-daerah

⁴¹ Anwar Arifin, *Dakwah Kontemporer*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2011), 108.

⁴² Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta : Prenada Media, 2004), 151

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terpencil yang sulit dijangkau dakwah dengan media lain dapat diatasi dengan radio ini

c. Radio Siaran Mempunyai Daya Tarik Yang Kuat

Daya tarik ini disebabkan sifatnya yang serba hidup berkat tiga unsur yang ada padanya : music, kata-kata dan efek.

d. Biaya Yang Relatif Murah

Dibanyak negara di dunia ketiga Asia, Afrika dan Amerika latin, radio umumnya telah menjadi media utama yang kaya maupun yang miskin. Bedanya hanya kecanggihan radio itu sendiri.

e. Tidak Terhambah Kemampuan Baca dan Tulis

Disamping keuntungan yang telah disebutkan diatas ada hal lain yang menguntungkan yakni tidak terhambat kemampuan baca tulis khalayak. Dibeberapa negara Asia tingkat populasi membacanya 60% jutaan orang tersebut tidak tersentuh oleh media massa lain kecuali bahasa radio dalam bahasa mereka.

Kuntungan dakwah dengan menggunakan media massa adalah bahwa media massa menimbulkan keserempakan artinya suatu pesan dapat diterima oleh komunikan yang jumlahnya relatif amat banyak. Jadi, untuk menyebarkan informasi media massa sangat efektif dalam mengubah sikap, prilaku, pendapat komunikan dalam jumlah yang banyak.⁴³

7. Tinjauan Dakwah

a. Pengertian Dakwah

Ditinjau dari etimologis atau secara bahasa, dakwah berasal bahasa Arab yaitu da'a-yad'i-da'watan, yang artinya mengajak, menyeru, dan memanggil.⁴⁴ Surah Al-'Imran ayat 110 :

⁴³ Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 105.

⁴⁴ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2009), 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya :“Dan hendaklah diantara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan,menyuruh pada yang ma’ruf dan melarang pada yang munkar dan mereka itulah orang – orang yang beruntung”⁴⁵

Dakwah adalah usaha menyampaikan sesuatu kepada orang lain, baik itu perorangan atau kelompok tentang pandangan dan tujuan hidup manusia sesuai Islam. Sedangkan Ilmu Dakwah sendiri berarti ilmu yang mempelajari ajakan dan kegiatan manusia dalam menyampaikan isi ajaran Islam kepada sesama manusia untuk kebahagiaannya baik di dunia maupun akhirat.Adapun objek penelaahan ilmu dakwah adalah memiliki objek-objek material dan objek formal. Objek material ilmu dakwah sebagaimana ilmu-ilmu sejenis lainnya adalah tentang tingkah laku manusia. Sedangkan objek formalnya adalah usaha manusia untuk menyeru atau mengajak manusia lain dengan ajaran Islam agar menerima, meyakini, dan mengamalkan ajaran Islam bahkan memperjuangkannya.

Ilmu dakwah dimaksudkan sebagai seperangkat ilmu yang mempelajari tentang bagaimana dakwah atau proses pembumian Islam dilakukan. Maka dalam ranah inilah, ilmu dakwah sebenarnya sebenarnya lebih dekat ke arah ilmu komunikasi sosial. Oleh karenanya, ilmu dakwah dengan sendirinya merupakan bagian ilmu-ilmu sosial, yang dirumuskan dan dikembangkan dengan mengikuti norma ilmiah dari ilmu-ilmu sosialAdapun objek penelaahan ilmu dakwah adalah memiliki objek-objek material dan objek formal.

Objek material ilmu dakwah sebagaimana ilmu-ilmu sejenis lainnya adalah tentang tingkah laku manusia. Sedangkan objek formalnya adalah usaha manusia untuk menyeru atau mengajak manusia lain dengan ajaran Islam agar menerima, meyakini, dan mengamalkan ajaran Islam bahkan memperjuangkannya Sedangkan yang berkaitan dengan tanggapa mad’u terhadap rangsangan, stimulus,

⁴⁵ Q.S Al-Baqarah Al-‘Imran (3) : 110

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

motivasi dari da'I adakalanya memberikan tanggapan yang bersifat positif, sehingga terjadi interaksi dan intenet, sehingga dapat menimbulkan perubahan sikap pandangan yang akhirnya dapat menimbulkan perubahan sikap dan pandangan yang akhirnya mau mengimani, menjalankan bahkan memperjuangkan Islam menjadi objek telaah ilmu dakwah adalah manusia dengan segala sikap tingkah lakunya yang berkaitan dengan aktifitas dakwah.⁴⁶

b. Objek Dan Subjek Dakwah

Objek material ilmu dakwah adalah sebagaimana ilmu – ilmu sejenis lainnya adalah tentang tingkah laku manusia. Sedangkan objek formannya adalah usaha manusia untuk menyeru dan mengajak manusia lain dengan ajaran islam agar menerima, meyakini dan mengamalkan ajaran islam bahkan memperjuangkannya. Dengan demikian yang menjadi telaah dakwah adalah manusia dengan segala sikap tingkah lakunya yang berkaitan dengan aktivitas dakwah.⁴⁷

Subjek dakwah adalah pendakwah yang sering kita sebut sebagai ustadz, da'i dan lainnya dialah yang menampaikan materi keagamaan kepada objek dakwah atau mad'u.

c. Materi Dakwah

Materi dakwah adalah pesan – pesan dakwah islam atau segala sesuatu yang harus disampaikan subjek kepada objek dakwah, yaitu keseluruhan ajaran islam yang ada di Kitabullah maupun Sunnah Rasulnya.⁴⁸

Sumber materi dakwah pada dasarnya pada dua sumber pokok ajaran islam kedua sumber itu adalah Al-Quran dan Hadist.

1. Al-Quran

Agama islam adalah agama yang menganut ajaran kitab Allah yaitu Al-Quran. Al-Quran sebagai sumber petunjuk landasan islam karena

⁴⁶ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*,(Jakarta: Amzah, 2009), 1.

⁴⁷ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*,(Jakarta: Amzah, 2009), 29.

⁴⁸ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*,(Jakarta: Amzah, 2009), 88.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

itu sebagai materi utama adalah Al-Quran. Dalam hal ini seorang Da'i harus mampu membaca dan menguasai kantung Al-Qur'an

2. Hadist

Hadist merupakan penjelasan-penjelasan dari Nabi dalam merealisasikan kehidupan berdasarkan Al-Quran.

Materi dakwah secara konseptual tergantung pada tujuan dakwah, namun secara global materi dakwah dapat di klarifikasikan menjadi 3 dasar pokok yaitu :

1. Masalah Aqidah
2. Masalah syariat
3. Masalah akhlak

Materi dakwah yang harus disampaikan tercantum dalam penggalan ayat “ saling menasehati dalam kebenaran dan saling menasehati dalam kesabaran (Al-Ashr : 5).⁴⁹

Secara umum materi dakwah islam dapat disebutkan sebagai berikut :

1. Masalah Aqidah

Aqidah adalah pokok kepercayaan umat islam. Aqidah disebut juga dengan tauhid dan merupakan inti dari sebuah kepercayaan. Tauhid adalah suatu kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Aqidah erat hubungannya dengan rukun iman dan masalah Aqidah secara garis besar ditunjukkan oleh Rasulullah dalam sabdanya :

“Iman ialah engkau percaya kepada Allah, malaikat – malaikatNya, kita- kitabNya, Rasul – RasulNya, hari akhir dan percaya kepada takdir baik dan takdir buruk. “ (Muslim)

2. Masalah Syariat

Syariat adalah seluruh hukum dan perundang – undangan yang terdapat dalam islam, baik hubungan manusia dengan Allah maupun hubungan manusia dengan manusia. Hal ini dijelaskan dalam Hadist Rasulullah bersabda : “Islam adalah bahwasanya

⁴⁹ Q.S Al-‘Asr (103) : 5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

engkau menyembah Allah dan jangan engkau mempersekutukannya dengan sesuatu apapun, mengerjakan shalat, membayar zakat, berpuasa di bulan Ramadhan dan menunaikan ibadah haji di Mekkah“ (Mutafaqun’alaih)

Hadist diatas mencerminkan hubungan antara manusia dengan Allah artinya masalah – masalah yang berhubungan dengan syariah bukan hanya terbatas dengan ibadah saja, akan tetap mencakup masalah hubungan dengan manusia seperti jual beli, berumah tangga, bertetangga, warisan, kepemimpinan dan amal-amal saleh lainnya.⁵⁰

3. Masalah Akhlak

Akhlak merupakan penyempurna keimanan dan keislaman seseorang. Rasulullah bersabda : “sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia “ (Hadist)

Ajaran akhlak atau budi pekerti dalam islam termasuk dalam materi dakwah yang penting untuk disampaikan kepada masyarakat. Dengan akhlak yang baik dan keyakinan agama yang kuat maka islam membendung terjadinya dekadensi moral.⁵¹

f. Metode Dakwah

Secara etimologi, metode berasal dari bahasa Yunani *metodos* yaitu cara atau jalan. Jadi metode dakwah adalah untuk mencapai tujuan dakwah yang dilaksanakan secara efektif dan efisien.

Macam-macam metode dakwah dalam Al-Qur’an :

1. Bi Al-Hikmah

Kata hikmah sering kali diartikan dengan bijaksana suatu pendekatan sedemikian rupa sehingga pihak objek dakwah mampu melaksanakan apa yang didakwahkan atas kemauannya sendiri, tidak merasa ada paksaan, konflik maupun rasa tertekan.

⁵⁰ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2009), 91.

⁵¹ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2009), 92.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hikmah merupakan suatu metode pendekatan komunikasi yang dilaksanakan atas dasar persuasif . karena dakwah bertumpu pada human oriented maka konsekuensi logisnya adalah pengakuan dan penghargaan pada hak-hak yang bersifat demokratis. “Bahwasanya engkau adalah yang memberi peringatan. Kamu bukanlah orang yang berkuasa atas mereka.” (Al-Ghasyiyah : 21 - 22)

2. Mau’izah Hasanah

Mau’izah hasanah atau nasehat yang baik, maksudnya adalah memberikan nasehat kepada orang lain dengan cara yang baik yaitu petunjuk -petunjuk ke arah kebaikan dengan bahasa yang baik, dapat diterima, berkenan di hati, menyentuh perasaan, lurus dipikiran, menghindari sikap kasar dan tidak menyebut kesalahan audien sehingga pihak objek dakwah dengan rela hati dan atas kesadarannya dapat mengikuti ajaran yang disampaikan oleh pihak subjek dakwah.

3. Mujadalah

Mujadalah adalah berdiskusi dengan cara yang baik dari cara-cara berdiskusi yang ada.

“Dan janganlah kamu berdebat dengan ahli kitab (Yahudi dan Nasrani) melainkan dengan cara yang lebih baik. Kecuali dengan orang – orang zhalim diantara mereka“ (Al-‘Ankabut 46)

Di tinjau dari sudut yang lain metode dakwah dapat dilakukan pada berbagai metode yang lazim dilakukan dalam pelaksanaan dakwah. Metode – metode tersebut adalah sebagai berikut :

1. Metode Ceramah

Metode ceramah adalah metode yang dilakukan dengan maksud untuk menyampaikan keterangan, petunjuk, pengertian, dan penjelasan tentang sesuatu kepada pendengar dengan menggunakan lisan.

2. Metode Tanya Jawab

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Metode tanya jawab adalah metode yang dilakukan dengan menggunakan tanya jawab untuk mengetahui sampai sejauh mana ingatan atau pikiran seseorang dalam memahami atau menguasai materi dakwah.

3. Metode Diskusi

Diskusi sering dimaksudkan sebagai pertukaran pikiran (gagasan, pendapat, dan sebagainya) antara sejumlah orang secara lisan membahas suatu masalah tertentu yang dilaksanakan dengan teratur dan bertujuan untuk memperoleh kebenaran.

4. Metode Propoganda

Metode propoganda adalah supaya untuk menyiarkan islam dengan cara mempengaruhi dan membujuk massa secara masal, persuasif, dan bersifat otoritatif.

5. Metode Keteladanan

Dakwah menggunakan metode keteladanan atau demonstrasi berarti suatu cara penyajian dakwah dengan cara keteladanan langsung sehingga mad'u akan tertarik untuk mengikuti apa yang dicontohkan.

6. Metode Silaturahmi

Dakwah menggunakan metode ini dilakukan dengan cara berkunjung kepada suatu objek tertentu dalam rangka menyampaikan isi dakwah kepada penerima dakwah.

g. Media Dakwah

Kata media berasal dari bahasa latin, median yang merupakan bentuk jamak dari meduim secara etimologi yag berarti alat perantara. Secara lebih spsifik yang dimaksud dengan media adalah alat – alat

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fisik yang menjelaskan isi pesan atau pengajaran, seperti buku, film, video kaset, slide dan sebagainya.⁵²

Secara umum media – media benda yang dapat digunakan sebagai media dakwah dikelompokkan pada :

1. Media visual

Media visual adalah bahan-bahan alat yang dapat dioperasikan untuk kepentingan dakwah melalui indera penglihatan. Perangkat media visual yang dapat dijadikan sebagai media dakwah adalah

- a. Slide

Media film slide berupa rekaman gambar pada film positif yang telah diprogram sedekian rupa sehingga hasilnya sesuai dengan apa yang telah diprogramkan. Prngoperasian film slide melalui proyektor film slide yang kemudia gambarnya diproyeksikan pada screen

- b. Overhead Proyektor (OHP)

Overhead proyektor adalah perangkat keras yang dapat memproyeksikan program kedalam screen dari program yang telah disiapkan melalui plastik transparan.

- c. Gambar dan Foto

Gambar dan foto merupakan dua materi visual yang sering dijumpai di mana-mana, keduanya sering dijadikan media iklan yang cukup menarik. Majalah, surat kabar, spanduk dan baliho sering menggunakan gambar dan foto sebagai media untuk menarik konsumen.

2. Media Audio

Media audio adalah alat-alat yang dapat dioperasikan sebagai sarana penunjang kegiatan dakwah yang ditangkap oleh indera pendengaran.

- a. Radio

⁵² Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2009), 113.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam melaksanakan dakwah, penggunaan radio sangatlah efektif dan efisien, melalui radio suara dapat dipancarkan ke berbagai daerah yang jaraknya tidak terbatas.

b. Tape Recorder

Tape recorder adalah media elektronik yang berfungsi merekam suara ke dalam pita kaset dan dari pita kaset yang telah berisi rekaman suara dapat di play dalam bentuk suara.

3. Media Audio Visual

Media audio visual adalah media penyampaian informasi yang dapat menampilkan unsur gambar dan suara secara bersamaan pada saat mengkomunikasikan pesan dan informasi.

a. Televisi

Televisi sangat efektif untuk digunakan sebagai media menyampai pesan-pesan dakwah karena kemampuannya yang dapat menjangkau daerah sangat luas. Dakwah melalui televisi dapat berupa ceramah, sandiwara, fragmen atau drama.

b. Film atau sinetron

Film yang dimaksud adalah media informasi melalui film suara sebagaimana diputar di gedung – gedung bioskop dan yang dapat dioperasikan di luar gedung bioskop, sejauh tempatnya gelap.

c. Video

Media video dapat diklarifikasi sebagai media audio visual, sebagaimana media audio visual lainnya, media ini juga dapat menampilkan unsur gambar dan suara secara bersamaan pada saat mengkomunikasikan pesan dan informasi kepada khalayak.

4. Media Cetak

Media cetak adalah media untuk menyampaikan informasi melalui tulisan yang tercetak. Adapun yang termasuk media cetak adalah :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Buku

Buku merupakan kumpulan tulisan seseorang yang telah disusun sehingga seseorang dapat membacanya secara sistematis apa yang diungkapkan oleh penulisnya. Ulama salaf telah menggunakan media buku sebagai dakwah yang efektif, bahkan buku dapat bertahan lama dan menjangkau masyarakat secara luas menembus ruang dan waktu.

b. Surat Kabar

Dakwah melalui surat kabar cukup tepat dan cepat beredar ke berbagai penjuru. Karena itu dakwah melalui surat kabar sangat efektif dan efisien yaitu dengan cara da'i menulis rubrik di surat kabar tersebut.

c. Majalah

Di samping media cetak seperti yang telah disebutkan diatas yaitu buku, surat kabar, majalah juga terdapat media cetak lain yang dapat digunakan sebagai media dakwah seperti brosur, buletin, dan lainnya.

h. Logistik Dakwah

Logistik dakwah adalah segala sesuatu yang menyangkut pembiayaan dan peralatan dakwah yang digunakan untuk mencapai tujuan dakwah baik berupa uang atau barang serta segala sesuatu yang digunakan untuk kelangsungan dan kelancaran dakwah itu sendiri. Sumber dari logistik dakwah berupa⁵³ :

1. Infaq

Infaq adalah mengeluarkan harta yang mencakup zakat dan non zakat

2. Hibah

⁵³ Indri, "Logistik Dakwah". Dalam <http://indribetter.blogspot.com/2011/06/makalah-logistik-dakwah.html>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hibah adalah pemberian adapun secara istilah hibah adalah memberikan sesuatu kepada orang lain tanpa imbalan apapun.

3. Hadiah

Hadiah sama seperti hibah namun lebih kepada barang

4. Sumbangan

Sumbangan juga termasuk dalam suber logistik dakwah. Sumbangan dapat berwujud jasa, barang dan uang.

5. Bantuan atau kerja sama

Bantuan atau kerja sama adalah sumber logistik dakwah yang besar dalam bentuk uang, bisa juga berupa barang tergantung kesepakatan antar pihak.

B. Kajian Terdahulu

Berdasarkan data yang peneliti dapatkan, sejauh ini penelitian tentang Manajemen Penyiaran Program Dakwah Radio Hidayah 103.4 FM Pekanbaru khususnya dilingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA Riau belum pernah dilakukan. Adapun karya lain yang mendukung penelitian ini adalah skripsi-skripsi, tugas akhir, dan buku-buku. Berikut adalah beberapa hasil penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini :

Skripsi dengan judul Manajemen Program Siaran Musik di Staisun Radio Republik Indonesia Programa 288.4 FM Pekanbaru, ditulis oleh Abdul Aziz tahun 2017. Skripsi ini menggunakan metode kualitatif untuk mengetahui deskripsi manajemen program siaran musik di Radio Republik Indonesia. Dalam penelitiannya, peneliti membagi fungsi manajemen untuk menjelaskan manajemen program siaran musik.

Perbedaan dengan penelitian ini, yaitu pada lokasi penelitian dan program yang akan diteliti. Penelitian ini akan memaparkan bagaimana perencanaan program siaran dakwah di Radio Hidayah 103.4 FM mengingat tanpa adanya perencanaan yang baik maka tidak akan mungkin menghasilkan program siaran yang baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Skripsi dengan judul Mekanisme Penyelenggaraan dan Penyiaran Program Q On air di Radio MQ 92.3 FM Yogyakarta , ditulis oleh Chairul Fadhi tahun 2008 dari UIN SUNAN KALIJAGA Yogyakarta, peneliti ini menggunakan metode kualitatif. Keterhasilan program tidak lepas dari proses mekanisme penyelenggaraan dan penyiaran yang baik dari pihak program director radio sebagai penanggung jawab sebuah program siaran. Skripsi ini membahas mekanisme penyelenggaraan dan penyiaran program melalui proses kerja keras mulai dari pemunculan ide, perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi program siaran tersebut.

Perbedaan dengan penelitian ini, peneliti hanya terfokus kepada perencanaan program siaran dakwah di Radio Hidayah 103.4 FM. Radio Hidayah menyuguhkan program-program dakwah yang sangat baik sehingga mampu memenuhi kebutuhan pendengarnya akan ilmu agama, peneliti akan membahas mulai dari pencarian program, perencanaan, pelaksanaan program siaran sampai evaluasi sesuai dengan fungsi manajemen penyiaran yang ada pada Radio Hidayah.

Skripsi dengan judul Manajemen Penyiaran Program Siaran Sweet Night Pada Radio Aditya 87.6 FM Pekanbaru, ditulis oleh Silvia Nurfitriana tahun 2015 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk mengetahui deskripsi manajemen program siaran Sweet Naight di Radio Aditya 87.6 FM Dalam penelitiannya, peneliti membagi fungsi manajemen untuk menjelaskan manajemen program siaran Sweet Night Dalam penelitiannya, peneliti membagi fungsi manajemen untuk menjelaskan manajemen program siaran Sweet Night.

Perbedaan dengan penelitian ini, yaitu pada lokasi penelitian dan program yang akan diteliti. Penelitian ini akan memaparkan bagaimana perencanaan program siaran dakwah di Radio Hidayah 103.4 FM. mengingat tanpa adanya perencanaan yang baik maka tidak akan mungkin menghasilkan program siaran yang baik dan berkualitas serta memnuhi kebutuhan publik.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

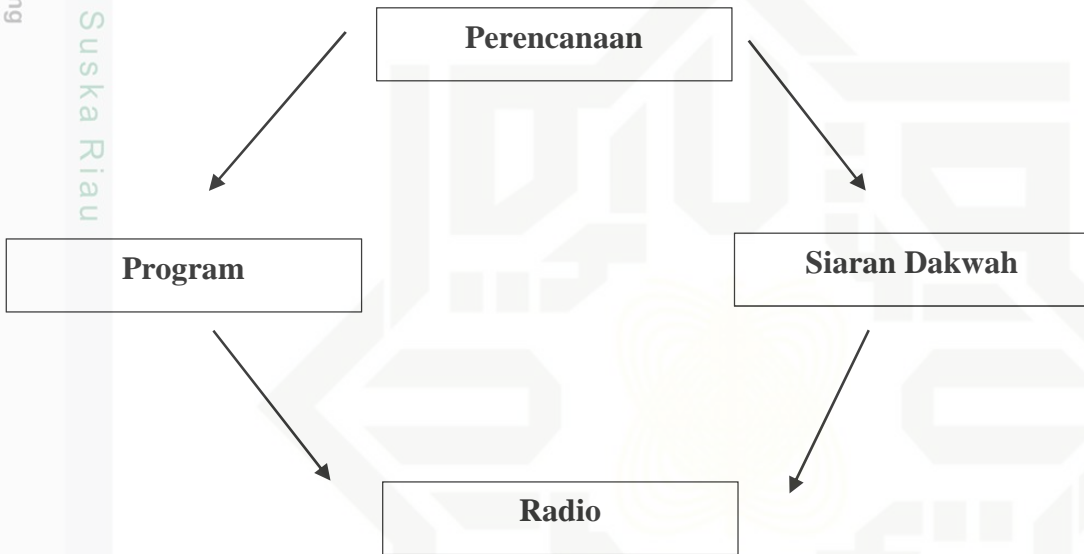
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C Kerangka Pikir

Riset tergantung pada pengamatan dan pengamatan tidak dapat dibuat tanpa sebuah pernyataan atau batasan yang jelas mengenai apa yang diamati. Pernyataan atau batasan ini adalah hasil dari kegiatan pengoperasian konsep, yang memungkinkan riset mengukur/kontrak/variabel yang relevan dan berlaku bagi semua jenis variabel.

Dengan demikian berdasarkan dari uraian kerangka teoritis dapat ditarik kesimpulan bahwa manajemen planning/perencanaan dalam suatu instansi atau komunitas berperan penting untuk kelanjutan instansi/komunitas tersebut. Planning/perencanaan meliputi perencanaan pembentukan program, visi misi dan tujuan program, segmentasi pendengar, komposisi, format siaran, penentuan materi siar dan penentuan penyiar, pengadaan sarana prasarana

Kerangka Pikir Perencanaan Program



Gambar 2.1

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.